

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kota Malang merupakan Kota terbesar ke 2 setelah Surabaya yang ada di Provinsi Jawa Timur. Kota Malang memiliki luas 114,26 km<sup>2</sup> dan memiliki gelar yang disandang Paris of Java, julukan ini diberikan atas kondisi kota malang yang indah dikelilingi oleh pegunungan dengan iklimnya yang sejuk, disebut juga dengan kota wisata, kota pendidikan, dan kota industri jasa dan ekonomi kreatif <https://malangkota.go.id/sejarah-malang//>. Transportasi untuk darat terutama di angkutan Bus sangat populer dikalangan masyarakat sekarang sehingga sangat menarik untuk dibahas dalam tugas akhir saya kali ini. Guna mendukung kebutuhan masyarakat Kota Malang dalam berpergian ke Kota lain dengan wilayah yang luas dan penduduk yang tersebar sangat diperlukan sarana dan prasarana transportasi. Dengan kondisi tingkat ekonomi masyarakat dalam penggunaan sarana transportasi yang sampai sekarang kebutuhan masyarakat dalam menggunakan angkutan umum penumpang untuk antar Kota Malang telah dilayani oleh beberapa jenis kendaraan yaitu, Travel, Bus, dengan beberapa trayek, Surabaya, Blitar, Probolinggo dan lain-lain.

Kenaikan harga BBM menyebabkan perubahan ekonomi masyarakat, karna dengan naiknya harga BBM akan dapat menyebabkan naiknya harga bahan pokok, kenaikan harga bahan pokok ini sangat berdampak bagi masyarakat terutama bagi masyarakat kalangan menengah ke bawah yang masih dalam pemulihan ekonomi setelah terdampak adanya pandemic Covid-19. Hal tersebut terlihat pada keputusan pemerintah dalam menaikkan harga BBM pada tahun 2022 yang terjadi pada bulan September dengan mengumumkan kenaikan harga BBM. Terdapat perubahan yang signifikan dari naiknya harga BBM yaitu, mempengaruhi kinerja transportasi angkutan umum dan terjadinya kenaikan harga tarif transportasi angkutan umum tersebut, kenaikan harga BBM ini akan dapat mempengaruhi transportasi angkutan umum, seperti angkutan umum bus, travel, dan angkutan umum lainnya. Kinerja angkutan umum yang akan menurun seperti pelayanan dari angkutan umum

tersebut, dikarenakan adanya kenaikan tarif, yang menyebabkan kenaikan tarif yaitu karena adanya perubahan harga BBM oleh pemerintah.

Berbagai kepentingan mendasari seseorang untuk perjalanan dari Malang ke Surabaya, mulai dari kepentingan pribadi, jalan-jalan, pulang kampung, bisnis, dan kegiatan lainnya. Dalam hal melakukan perjalanan seseorang dihadapkan pada pemilihan moda yang akan mengantarkan seseorang ke tempat tujuannya dengan mempertimbangkan aspek keselamatan, kenyamanan, keamanan, dan biaya yang dikeluarkan (tarif). Ada beberapa bus yang melayani trayek Malang – Surabaya salah satu yang saya gunakan untuk objek penulisan yaitu Bus Tentrem Ekonomi, yang berlokasi di Arjosari Malang, mengapa saya gunakan bus Tentrem sebagai objek penulisan karena bus Tentrem terlihat banyak kendaraan yang beroperasi dalam sehari, nyaman untuk pelayanan dan termasuk murah untuk harga tarif dalam 1 perjalanan rit. Adapun yang menjadi alasan penulis memilih trayek Malang – Surabaya sebagai bahan studi adalah karena perusahaan angkutan bus yang melayani Malang - Surabaya memiliki persaingan yang kompetitif dalam melayani pengguna angkutan bus.

Pengguna angkutan bus akan selalu berusaha mencapai efisiensi transportasi dimana pengangkutan akan memakan waktu yang secepat mungkin dan dengan 2 pengeluaran biaya yang sekecil mungkin. Perubahan harga bahan bakar dan suku cadang akan ada perubahan tarif untuk angkutan umum, khususnya dari bus Tentrem yang saya pilih. Apalagi di era sekarang BBM makin melonjak naik berdampak pada kenaikan harga komponen, mempengaruhi biaya operasional kendaraan (BOK), kapasitas, dan kemauan pengguna angkutan umum. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan studi tentang biaya operasional kendaraan, kinerja angkutan umum, dan tarif yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan melakukan studi dengan judul **“EVALUASI KINERJA DAN TARIF ANGKUTAN UMUM JURUSAN KOTA MALANG – SURABAYA BERDASARKAN KENAIKAN HARGA BBM TAHUN 2022”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Kinerja angkutan umum dapat menurun akibat kenaikan harga BBM
2. Jumlah penumpang yang tidak menentu dalam satu rit
3. Karena kenaikan harga BBM mempengaruhi pendapatan angkutan umum bus tentrem

## **1.3 Rumusan Masalah**

Masalah mengenai Kinerja dan Tarif angkutan umum bus jurusan Malang – Surabaya akibat kenaikan BBM Tahun 2022 merupakan suatu yang menarik untuk dikaji dan dianalisa. Dari hal tersebut adapun rumusan masalah yang akan di bahas yaitu:

1. Bagaimana kinerja angkutan umum Bus Tentrem Ekonomi trayek Malang - Surabaya?
2. Berdasarkan load factor yang didapat apakah sudah bisa mendapatkan keuntungan?
3. Berapa tarif untuk kondisi saat ini menurut perhitungan load factor ideal?

## **1.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam Penyusunan ini yaitu:

1. Evaluasi sistem kinerja dari angkutan umum bus Tentrem trayek Malang – Surabaya
2. Objek penulisan hanya dilakukan pada angkutan umum yaitu bus Tentram Ekonomi.
3. Evaluasi sistem penentuan tarif angkutan umum Bus Tentrem trayek Malang – Surabaya ditinjau dari segi biaya operasional kendaraan (BOK).

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan ini yaitu:

1. Untuk menganalisis kinerja angkutan umum bus Tentram Malang-Surabaya.

2. Untuk menganalisis load factor angkutan umum apakah sudah mendapatkan keuntungan.
3. Untuk menganalisis pendapatan dari tarif akibat kenaikan harga BBM.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi instansi terkait dapat menambah ragam perspektif sebagai pertimbangan dalam menetapkan kebijakan transportasi khususnya dalam hal pengelolaan angkutan umum bus.
2. Meningkatkan pelayanan kepada konsumen sebagai pengguna angkutan umum dengan memberikan fasilitas yang memuaskan untuk konsumen.
3. Bagi dunia pendidikan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang transportasi dalam kaitan dengan implementasi teori dan analisis permasalahan angkutan umum.